

TRANSFORMASI SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Hotma Ritonga¹, Indra Agussamad², Hafsa Lubis³, Indra Harta Wandu Bangun⁴, Jernita Manullang⁵, Joy Agness Thesalonika⁶, Jista Maria Artauli Sitompul⁷, Feronika Silalahi⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Email: 2319144012@mitrahusada.ac.id, indraagussamad@mitrahusada.ac.id,
2219144021@mitrahusada.ac.id, 2219144022@mitrahusada.ac.id, 2219144023@mitrahusada.ac.id,
2219144024@mitrahusada.ac.id, 2319144014@mitrahusada.ac.id, 2219144018@mitrahusada.ac.id

Abstrak

Transformasi Organisasi Dinamika lingkungan usaha seperti kompetisi, globalisasi, perubahan pasar, serta teknologi yang terus menerus merupakan alasan prinsipal terhadap transformasi organisasi untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia. SDM atau sumber daya manusia adalah suatu potensi yang dimiliki oleh setiap orang untuk mewujudkan sesuatu sebagai makhluk sosial. Atau sumber daya manusia yaitu kemampuan daya pikir dan daya fisik yang dimiliki seorang individu dan berperilaku dipengaruhi oleh keturunan maupun lingkungannya serta bekerja karena termotivasi oleh keinginannya untuk memenuhi kepuasannya. SDM kesehatan merupakan komponen kunci untuk menggerakkan pembangunan kesehatan. SDM kesehatan adalah seseorang yang bekerja aktif di bidang kesehatan baik yang memiliki pendidikan formal kesehatan maupun tidak, yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan. Sehat merupakan kondisi optimal fisik, mental dan sosial seseorang sehingga dapat memiliki produktivitas, bukan hanya terbebas dari bibit penyakit. Kondisi sehat dapat dilihat dari dimensi produksi dan dimensi konsumsi. SDM Kesehatan berperan sangat krusial dalam menyediakan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan komprehensif. Tidak hanya terletak pada keahlian teknis, pentingnya peran SDM Kesehatan juga pada kemampuan mereka untuk berkomunikasi, berkolaborasi, dan beradaptasi dengan perubahan dan dinamika kesehatan masyarakat.

Kata Kunci: Transformasi, SDM, Kesehatan

Abstract

Organizational Transformation The dynamics of the business environment such as competition, globalization, market changes and continuous technology are the principal reasons for organizational transformation to improve human resource capabilities. HR or human resources is the potential that every person has to realize something as a social creature. Or human resources, namely the ability of thought and physical strength that an individual has and behaves influenced by heredity and environment and works because he is motivated by his desire to fulfill his satisfaction. Health human resources are a key component to drive health development. Health human resources are someone who works actively in the health sector, whether they have formal health education or not, which for certain types requires authority to carry out health efforts. Health is a person's optimal physical, mental and social condition so that they can have productivity, not just be free from germs of disease. Healthy conditions can be seen from the production dimension and consumption dimension. Health human resources play a crucial role in providing quality and comprehensive health services. Not only lies in technical expertise, the importance of the role of Health Human Resources also lies in their ability to communicate, collaborate and adapt to changes and dynamics in public health.

Keywords: Transformation, HR, Health

Pendahuluan

Transformasi Organisasi Dinamika lingkungan usaha seperti kompetisi, globalisasi, perubahan pasar, serta teknologi yang terus menerus merupakan alasan prinsipal terhadap transformasi organisasi untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia. Beer (1997) mengemukakan sebagai konsekuensi dari perubahan lingkungan, maka organisasi harus menemukan dirinya dalam memanajemeni sumber daya manusia secara kontinyu. Organisasi birokrasi yang hirarkiral diganti dengan organisasi datar dan terbuka. Lebih penting lagi, organisasi harus meningkatkan kapabilitasnya agar memiliki daya saing (Kementerian Kesehatan RI, 2024). Pernyataan tersebut menandakan bahwa transformasi atau juga disebut sebagai perubahan organisasi merupakan basis dari peningkatan kualitas sumberdaya manusia dalam menghadapi gelombang perubahan (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

SDM atau sumber daya manusia adalah suatu potensi yang dimiliki oleh setiap orang untuk mewujudkan sesuatu sebagai makhluk sosial. Atau sumber daya manusia yaitu kemampuan daya pikir dan daya fisik yang dimiliki seorang individu dan berperilaku dipengaruhi oleh keturunan maupun lingkungannya serta bekerja karena termotivasi oleh keinginannya untuk memenuhi kepuasannya (Ministry of National Development Planning (Bappenas), 2021). Sumber daya manusia memiliki peran yang sangat penting dalam organisasi untuk mencapai keunggulan yang kompetitif. Perkembangan teknologi dan perubahan lingkungan menjadikan sumber daya manusia sebagai faktor yang penting dalam menentukan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam persaingan global (Asih, 2017). SDM kesehatan merupakan komponen kunci untuk menggerakkan

pembangunan kesehatan. SDM kesehatan adalah seseorang yang bekerja aktif di bidang kesehatan, baik yang memiliki pendidikan formal kesehatan maupun tidak, yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan. SDM kesehatan merupakan aktor yang berperan dalam meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang. SDM kesehatan yang berkualitas dan memiliki peran penting dalam pembangunan khususnya di sektor kesehatan. Untuk itu, kementerian kesehatan melakukan transformasi SDM kesehatan untuk mendukung pelaksanaan pembangunan kesehatan (Nurhadi et al., 2024).

Sehat merupakan kondisi optimal fisik, mental dan sosial seseorang sehingga dapat memiliki produktivitas, bukan hanya terbebas dari bibit penyakit. Kondisi sehat dapat dilihat dari dimensi produksi dan dimensi konsumsi (Sugiyono, 2022). Dimensi produksi memandang keadaan sehat sebagai salah satu modal produksi atau prakondisi yang dibutuhkan seseorang sehingga dapat beraktivitas yang produktif. Undang Undang Republik Indonesia No 36 tahun 2009 tentang kesehatan, yang dimaksud dengan tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.

Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan/atau masyarakat. Kesehatan

masyarakat adalah ilmu dan seni untuk mencegah penyakit, memperpanjang hidup, mempromosikan kesehatan dan efisiensi dengan menggerakkan potensi seluruh masyarakat. Konsep kesehatan masyarakat berkaitan dengan perubahan perilaku sehat akan lebih terbentuk dan bertahan lama bila dilandasi kesadaran sendiri (internalisasi) sehingga konsep upaya sehat dari, oleh dan untuk masyarakat sangat tepat diterapkan (Sinaga et al., 2024).

Metode

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan observasi dan melalui tanya jawab langsung dengan masyarakat. Penelitian ini menggunakan rancangan sampel non probabilitas, suatu rancangan pengambilan sampel yang tidak menggunakan teknik random (faisal dalam yayu, 2014).

Hasil Dan Pembahasan

Sesuai dengan metode yang telah di tetapkan yaitu metode observasi. Dari hasil observasi dapat di gambarkan sebagai berikut; SDM Kesehatan berperan sangat krusial dalam menyediakan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan komprehensif. Tidak hanya terletak pada keahlian teknis, pentingnya peran SDM Kesehatan juga pada kemampuan mereka untuk berkomunikasi, berkolaborasi, dan beradaptasi dengan perubahan dan dinamika kesehatan masyarakat. Untuk itu diperlukan transformasi SDM Kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas sistem Kesehatan secara menyeluruh, terutama dalam hal SDM Kesehatannya. Transformasi SDM Kesehatan merupakan salah satu pilar penting dalam transformasi kesehatan.

Kemudian, sistem kesehatan yang baik akan berdampak pada pengurangan

beban penyakit dan biaya perawatan jangka panjang masyarakat. Hal ini akan mendukung stabilitas ekonomi suatu negara. Selain itu, SDM Kesehatan yang berkualitas melalui pendidikan dan pelatihan di bidang kesehatan, dapat membentuk fondasi untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan secara keseluruhan. Maka dari itu, keberhasilan transformasi kesehatan memiliki hubungan positif berupa kontribusi terhadap pembangunan nasional dan menciptakan masyarakatnya lebih sehat, produktif, dan berdaya saing.

Sumber Daya Manusia Kesehatan merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan di lapangan, baik preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif. Sumber Daya Manusia Kesehatan juga merupakan unsur utama peningkatan daya saing pelayanan kesehatan. Sumber Daya Manusia Kesehatan merupakan tulang punggung upaya pelayanan kesehatan menghadapi peningkatan jumlah dan proporsi penduduk usia produktif dan lanjut usia di masa mendatang. Sumber Daya Manusia Kesehatan, bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia kesehatan yang memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. Mampu mengembangkan dan memutakhirkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang promosi kesehatan dengan cara menguasai dan memahami pendekatan, metode dan kaidah ilmiahnya disertai dengan ketrampilan penerapannya didalam pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia kesehatan.
2. Mampu mengidentifikasi dan merumuskan pemecahan masalah pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia kesehatan melalui kegiatan penelitian.
3. Mengembangkan/meningkatkan kinerja profesionalnya yang ditunjukkan

dengan ketajaman analisis permasalahan kesehatan, merumuskan dan melakukan advokasi program dan kebijakan kesehatan dalam rangka pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia kesehatan.

Subsistem SDM Kesehatan bertujuan tersedianya kesehatan yang kompeten sesuai kebutuhan yang terdistribusi secara adil dan merata serta didayagunakan secara optimal dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi tingginya. Unsur yang terlibat diantaranya Sumber Daya Manusia Kesehatan, Sumber Daya pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan ditambah unsur penyelenggaraan pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan. Penyelenggaraan keseluruhan dari rencana subsistem tersebut dengan adanya perencanaan SDM Kesehatan, Pengadaan SDM Kesehatan, Pendayagunaan SDM Kesehatan dan sekaligus Pembinaan dan Pengawasan SDM Kesehatan.

Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Sumber Daya Manusia Faktor- faktor yang mempengaruhi kualitas sumber daya manusia (SDM), antara lain adalah faktor kesehatan dan faktor gizi, kedua faktor ini penting karena seseorang tidak mampu mengembangkan kapasitasnya secara maksimal apabila yang bersangkutan tidak memiliki status kesehatan dan gizi yang optimal. Untuk memperoleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, telah dikembangkan visi rencana strategis yang dicapai departemen kesehatan adalah masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan, diantaranya mewujudkan keadaan sehat fisik jasmani, mental, spiritual dan sosial, yang mewujudkan setiap individu dapat hidup secara proaktif, sosial dan ekonomis melalui operasionalisasi mandiri

dan berkeadilan dapat segera terwujud (Kemenkes RI, 2017).

Jika semua pilar dalam transformasi Kesehatan dapat dicapai dengan optimal, maka sangat berpengaruh dalam pembangunan nasional di Indonesia. Melalui peningkatan system kesehatan, Indonesia dapat mencapai kemajuan signifikan dalam berbagai aspek pembangunan. Pertama, transformasi Kesehatan berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal ini menjadi modal dasar untuk produktivitas dan pertumbuhan ekonomi suatu negara karena tenaga kerjanya yang sehat dan produktif.

Kesimpulan

SDM kesehatan sangat penting untuk menyediakan layanan kesehatan yang berkualitas tinggi dan komprehensif. Salah satu pilar utama transformasi kesehatan adalah transformasi SDM Kesehatan, yang mencakup peningkatan kualitas dan efektivitas sistem kesehatan secara keseluruhan, terutama dalam hal SDM Kesehatannya. Peran SDM Kesehatan terutama bergantung pada kemampuan mereka untuk berkomunikasi, bekerja sama, dan beradaptasi dengan perubahan dan perubahan dalam kesehatan masyarakat. Sistem kesehatan yang baik kemudian akan mengurangi beban penyakit dan biaya perawatan masyarakat dalam jangka panjang. Ini akan membantu stabilitas ekonomi negara. Selain itu, pendidikan dan pelatihan di bidang kesehatan dapat meningkatkan kualitas layanan kesehatan secara keseluruhan melalui SDM kesehatan yang berkualitas. Oleh karena itu, transformasi kesehatan yang sukses memiliki hubungan positif karena membantu pembangunan nasional dan menciptakan masyarakat yang lebih sehat, produktif, dan berdaya saing.

Daftar Pustaka

- Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan (2022). Laporan Kinerja Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan. Kemenkes Ri “Manajemen Sumber Daya Manusia Kesehatan Masyarakat” Dikutip Dari [Http://Www.Toodoc.Com](http://www.toodoc.com).
- Kementerian Kesehatan Ri. (2021). *Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, Dan Bayi Baru Lahir*.
- Kementerian Kesehatan Ri. (2024). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*.
- Ministry Of National Development Planning (Bappenas). (2021). *Ministerial Decree No. Kep.136/M.Ppn/Hk/12/2021 On Sustainable Development Goals 2021–2024*.
- Nurhadi, M., Arna, Y. D., Erika, E., & Mutmainnah, M. (2024). Mental Health In The Workplace: Overcoming Stigma And Increasing Support. *Oshada*, 1(5), 59–71.
[Https://Doi.Org/10.62872/Gh2zy630](https://doi.org/10.62872/Gh2zy630)
- Paramarta, V., Palenewen, A. A. P., Linelejan, H. N., Firdaus, F., & Kolibu, D. (2023). Peran Sumber Daya Manusia Dalam Proses Transformasi Organisasi Di Rumah Sakit. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 3(2), 88-95.
- Putri, A. (2017). Kesiapan Sumber Daya Manusia Kesehatan Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (Mea). *Jmmr (Jurnal Medicoeticolegal Dan Manajemen Rumah Sakit)*, 6(1), 55-60
- Sinaga, K., Ulinda, A., Damanik, N., Pasaribu, R., & Triana, S. S. (2024). *Sustainable Midwifery Care Continuity Of Care (Coc) In Ny,D 25 Years Age With Breast Milk Domain At Pmb Lusiana Siregar Kec. Medan Relelan In 2023/2024*. 36–40.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta (Ed.)).